

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Wuradji (dalam Jabrohim, 2012: 1), mengatakan bahwa penelitian adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah dengan dukungan data sebagai landasan dalam mengambil kesimpulan. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, suatu metode yang bertujuan untuk penggambaran sesuatu secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kenyataan yang ada di dalam sumber data tertentu.

Kegiatan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan bagian integral dari pengumpulan data di lapangan. Pada penelitian kualitatif, kegiatan analisis dilakukan secara simultan sepanjang proses penelitian (Anggoro, 2007: 618). Menurut Margono (2010: 35), penelitian kualitatif perhatiannya lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Penelitian bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih dari sekadar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan member pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (Margono, 2010:39).

Menurut Moleong (2010: 6), metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bermaksud membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Peneliti memilih metode deskriptif kualitatif karena data penelitian ini dideskriptifkan melihat kenyataan sesungguhnya yang berupa tulisan, lalu dianalisis dan ditafsirkan dengan objektif untuk kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.2 Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berisi kata-kata bukan angka atau numerik. Data kualitatif terdapat pada bagian teks cerpen yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut penulis batasi menjadi delapan belas nilai, yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Jadi, data yang akan penulis bahas pada penelitian ini hanya kutipan yang mengandung delapan belas nilai tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen-cerpen Harian *Lampung Post* edisi Semester Pertama Tahun 2013. Cerpen yang dianalisis berjumlah dua puluh empat cerita pendek. Cerpen-cerpen tersebut, yaitu (1) “Warisan Kematian” karya Skylashtar Maryam, (2) “Suara dari Masa Lalu” karya Alexander G.B., (3) “Secarik Kertas dalam Perkabungan” karya Iqbal Khoirurroziqin, (4) “Sukma Hilang dalam Kabut” karya Isbedy Stiawan Z.S, (5) “Waktu Matahari

Sepenggalan Naik” karya Rilda Taneko,(6) “Bloody Valentine” karya Tita Tjindarbumi, (7) “Sebuah Tikaman” karya Riki Utomi, (8) “Hujan dan Kisah Bola Daging di Mangkuk Cap Ayam” karya Ika Nurliana, (9) “Seutas Kenangan yang Melilit Leher Loya” karya Mashdar Zainal, (10) “Perjalanan Pulang” karya M. Joenes Joesoef, (11) “Perempuan Pencatat Kenangan” karya Badrul Munir Chair, (12) “Ampun, Njaluk Urip” karya Tandil Skober, (13) “Jalan Pulang” karya Aris Kurniawan, (14) “Perempuan Plastik” karya Tita Tjindarbumi, (15) “(Tidak) Pulang” karya Yetti A.K., (16) “Wanita Ini Membawa Senjata” karya Sungging Raga, (17) “Dua Paket Cerita Mini” karya Satmoko Budi Santoso, (18) “Bujang Lapuk” karya Isbedy Stiawan Z.S., (19) “Porphyria: Penggemar Pertama” Rilda A.O. Taneko, (20) “Rosa” karya Alexander G.B., (21) “Ujian Prabasiwi” karya Tarpin A. Nasri, (22) “Anak Ibu” karya Benny Arnas, (23) “Di Suatu Hikayat Aku dan Emak Bercerita” karya Guntur Alam, dan (24) “Mayat-Mayat dari Lubang Gunung” karya Ganda Pekasih.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis teks. Teknik analisis teks ini digunakan untuk mendeskripsikan delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter (religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab) yang terkandung dalam cerpen-cerpen harian *Lampung Post* edisi semester pertama tahun 2013 dan menjelaskan data yang berupa satuan bahasa yang mengandung nilai-nilai

pendidikan karakter. Satuan bahasa berbentuk kutipan teks dalam cerpen baik berupa kalimat, kumpulan kalimat, bahkan berbentuk paragraf.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data terbagi menjadi sepuluh tahap.

1. Mengumpulkan sumber data yaitu berupa cerpen-cerpen Harian *Lampung Post* edisi semester pertama tahun 2013. Penulis mengumpulkan cerpen-cerpen tersebut melalui sistem daring. Satu per satu cerpen penulis unduh dari salah satu blog yang menyajikan cerpen-cerpen Harian *Lampung Post*.
2. Membaca dengan cermat setiap cerpen dan langsung mengumpulkan data dengan mencari serta menandai penggalan-penggalan cerpen yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
4. Memberi kode pada penggalan-penggalan cerpen yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
5. Menganalisis dan menginterpretasi data yang sesuai dengan kata kunci yang dibuat sesuai landasan teori.
6. Mengelompokkan nilai-nilai pendidikan karakter cerpen-cerpen Harian *Lampung Post* edisi semester pertama tahun 2013.
7. Membahas satu persatu cerpen-cerpen Harian *Lampung Post* edisi semester pertama tahun 2013.
8. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen-cerpen Harian *Lampung Post* edisi semester pertama tahun 2013.
9. Menilai kelayakan cerpen-cerpen Harian *Lampung Post* edisi semester pertama tahun 2013 sebagai bahan ajar sastra di SMA. Proses penilaian dilakukan salah satunya dengan merancang langsung bahan ajar.

10. Menyimpulkan hasil analisis tentang nilai-nilai pendidikan karakter cerpen-cerpen Harian *Lampung Post* edisi semester pertama tahun 2013.